

**DIPLOMASI PUBLIK *AUSTRALIA-INDONESIA YOUTH*
*EXCHANGE PROGRAM 2021-2022***

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Kajian Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

Muhammad Daffa Al Aslam

07041381924176

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**DIPLOMASI PUBLIK AUSTRALIA-INDONESIA YOUTH EXCHANGE
PROGRAM 2021-2022**

SKRIPSI

**Disusun Oleh :
Muhammad Daffa Al Aslam
07041381924176**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal 17 Juli 2023

Pembimbing :

Tanda Tangan

1. .Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc
NIP 199012062019032017



Mengetahui,

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

DIPLOMASI PUBLIK AUSTRALIA-INDONESIA YOUTH EXCHANGE PROGRAM 2021-2022 SKRIPSI

Oleh :
Muhammad Daffa Al Aslam
07041381924176

Telah Dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 25 Juli 2023

Pembimbing :

1. Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc
NIP 199012062019032017

Tanda Tangan



Penguji :

1. Gunawan Lestari Elake S.IP., MA
NIP 198405182018031001

Tanda Tangan



2. Maudy Noor Fadhliya, S.Iub.Int.,MA
NIDN 8948340022




Mengetahui,



Dekan FISIP UNSRI,
Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Daffa Al Aslam

NIM : 07041381924176

Jurusan : Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “**Diplomasi Publik Australia-Indonesia Youth Exchange Program 2021-2022**” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 07 November 2023

Yang membuat pernyataan



Muhammad Daffa Al Aslam

NIM 07041381924176

MOTTO

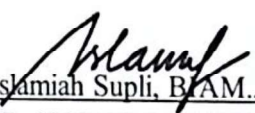
*“If I can't make it through one door, I'll go through another door- or i'll make a door.
Something terrific will come no matter how dark the present.” — Rabindranath Tagore*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana diplomasi publik yang dilakukan Australia dan Indonesia dalam menjalin hubungan bilateral melalui program pertukaran pemuda atau dikenal *Australia-indonesia Youth Exchange program* (AIYEP). Program ini merupakan salah satu program yang bertujuan *people to people contact* dengan menempatkan pemuda dalam melakukan komunikasi dua arah guna mempererat hubungan bilateral juga menciptakan mutual understanding antara Australia dan Indonesia. AIYEP merupakan program yang disepakati oleh DFAT dan Kemenpora sejak 1982 hingga saat ini. Program AIYEP ini dikenal dengan kegiatan in-country yang mana delegasi masing-masing negara akan mengunjungi negara tujuan secara langsung dalam melaksanakan kegiatan, namun berbeda dengan penyelenggaraan AIYEP pada 2021-2022 yang mana pada saat itu bersamaan dengan terjadinya pandemic Covid-19 yang membuat program dilaksanakan secara online untuk kali pertamanya. Metode kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini, serta untuk sumber data primer dan sekunder pada penelitian ini dikumpulkan melalui metode pengumpulan data wawancara bersama praktisi yang terlibat. Penelitian ini menggunakan teori Diplomasi Publik yang memiliki tujuan yakni, *Promotion, Communication, Mutual Trust*. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Australia dan Indonesia melakukan kegiatan *Promotion, Communication, dan Mutual Trust* melalui AIYEP 2021-2022 di berbagai rangkaian kegiatan seperti *Counterparts Activities, Internship activities, virtual tour, webinar, social impact project, serta mentoring section*.

Kata Kunci: Australia Youth Exchange Program, hubungan bilateral, people to people contact, diplomasi publik

Pembimbing


Nur Aslamiah Supli, B.A.M., M.Sc.
NIP. 199012062019032017

Palembang, 17 Juli 2023
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

The purpose of this study to describe how public diplomacy is carried out by Australia and Indonesia in establishing bilateral relations through a youth exchange program known as the Australia-Indonesia Youth Exchange Program (AIYEP). This program is one of the programs that aims to people to people contact by placing youth in two-way communication in order to strengthen bilateral relations as well as create mutual understanding between Australia and Indonesia. AIYEP is a program agreed upon by DFAT and the Ministry of Youth and Sports since 1982 until now. The AIYEP program is known as domestic activities where delegations from each country will visit the destination country directly in carrying out activities, but it is different from the implementation of AIYEP in 2021-2022 which at that time coincided with the Covid-19 pandemic which made the program implemented online for the first time. Descriptive descriptive method was used in this study, as well as for primary and secondary data sources in this study were collected through interview data collection methods with the practitioners involved. This study uses the theory of Public Diplomacy which has the objectives of Promotion, Communication, Mutual Trust. The results of this study indicate that Australia and Indonesia carry out Promotion, Communication and Mutual Trust activities through AIYEP 2021-2022 in various series of activities such as Counterparts Activities, Internship activities, virtual tours, webinars, social impact projects, and mentoring sections.

Keywords: Australian Youth Exchange Program, bilateral relations, people to people contact, public diplomacy

Supervisor


Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc.
NIP. 199012062019032017

Palembang, 14 July 2023
Head of International Relations Science Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang tua yang saya sayangi dan paling berjasa di hidup saya yaitu, ayahanda tercinta Triansyah Putra Jaya dan ibu tercinta Agustina Rohayani yang telah memberikan doa dan dukungan baik moral maupun material sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik dan lancar, serta adik adik saya yang saya cintai yaitu M.Dzibaan Al Mumtaaz, Dafina Kanahaya Triansyah, Amira, yang secara tidak langsung sudah banyak membantu
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku ketua jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sriwijaya;
5. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga maupun pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran dari awal sampai akhir;

6. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberika arahan dan dukungan dari awal hingga akhir;
7. Bapak Gunawan Lestari Elake S.IP., M.A dan Ibu Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA selaku Dosen Pembahasan dan Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan arahan dan saran yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini;
8. Bapak dan Ibu Dosen, Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan administrasi selama masa perkuliahan;
9. Emeritus Professor Greg Fealy AM, Selaku Director of the Australia-Indonesia Institute yang telah membantu menyempatkan waktu untuk interview secara online untuk memenuhi data terkait penulisan skripsi ini
10. Para Delegasi dari AIYEP 2021-2022 australia dan Indonesia yang telah baik dan sangat membantu memberikan informasi terkait penyelenggaran AIYEP..
11. Dr. Rizki Damayanti, M.A, selaku tante saya yang telah membimbing dan memberikan arahan mengenai penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar;
12. Keluarga besar H. Suhaimi Lintang dan H. Zainal Arimin selalu mendoakan dan memberikan dukungan;
13. Khusus untuk diri saya sendiri, terimakasih sudah mampu berjuang dari awal sampai akhir, walaupun banyak cobaan yang menimpa untuk menyelesaikan masa perkuliahan dan masa penulisan skripsi ini;
14. adik adik saya Napis, Niko yang kerap kali membantu saya.
15. Untuk seluruh teman-teman HI Unsri Palembang 2019, Khosyi, Nico, Amri, Yasin, Rio, Hanif, Mayra

16. Sahabat seperjuangan saya Muhammad Faisal dan M. Lutfi Hafizd Pratama yang telah banyak menemani, membantu dan memberikan dukungan;
17. Untuk seluruh rekan-rekan magang DPR RI BKSAP yang telah banyak membantu dan baik terhadap saya pada proses magang di Jakarta.
18. Dan semua pihak terlibat lainnya yang selalu memberikan informasi terkait kegiatan penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Akhir kata saya ucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi membantu hingga akhir penelitian ini, semoga diberikan kesehatan dan rezeki berlimpah. Penulis juga sadar bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini yang perlu masukan dan perbaikan untuk kedepannya. Diharapkan penulisan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi acuan dalam penelitian-penelitian yang lebih baik kedepannya di dalam studi Ilmu Hubungan Internasional.

Palembang, November 2023

Muhammad Daffa Al Aslam
07041381924176

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Akademis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kerangka Konseptual/Teori	12
2.2.1 Hubungan Internasional.....	13
2.2.2 Teori Diplomasi Publik	14
2.2.3 Alur Pemikiran	16
2.3 Argumentasi Utama.....	16

BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Desain Penelitian.....	18
3.2 Definisi Konsep.....	18
3.3 Fokus Penelitian.....	19
3.4 Unit Analisis.....	20
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	23
3.8 Teknik Analisa Data.....	24
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	26
4.1 Sejarah Kerjasama Indonesia-Australia.....	26
4.2 Bentuk-Bentuk Kerjasama Australia dan Indonesia.....	31
4.2.1 Kejasama Ekonomi.....	31
4.2.2 Kerjasama Politik Keamanan.....	34
4.2.3 Kerjasama Pendidikan dan Kebudayaan.....	36
4.3 Diplomasi Publik Australia-Indoensia melalui Australia-Indonesia Youth Exchange Program (AIYEP).....	39
4.4 Bentuk-bentuk Aktivitas AIYEP 2021-2022.....	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
5.1 Promotion (Promosi).....	47
1. Cultural Performance (Pertunjukan kebudayaan).....	49
2. Virtual Tour.....	52
5.2 Communication (Komunikasi).....	54
5.2.1 Counterparts Activities (Kegiatan rekanan).....	55
5.3 Mutual Trust (Saling percaya).....	58
5.3.1 AIYEPers Post Activites.....	59

BAB VI PENUTUP	62
6.1 Kesimpulan.....	62
6.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	19
Tabel 4.1 dinamika Hubungan kerjasama Indonesia Australia	32
Tabel 4.2 Program AII	39
Tabel 4.3 Rangkaian kegiatan AIYEP 2021-2022 (Online Program)	45
Tabel 5.1 Rangkaian kegiatan Performance Cultural 2021	57
Tabel 5.2 rangkaian kegiatan Vitual Tour 2021 2022	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Letak Geografis Indonesia dan Australia	27
Gambar 4.2 Rangkaian Kegiatan AIYEP 2021-2022	47
Gambar 5.1 Tarian Saman para delegasi AIYEP sebelum pandemi	53
Gambar 5.2 Delegasi Indonesia menyanyikan lagu Alusi- North Sumatera via zoom	54
Gambar 5.3 Penampilan Tari Saman dari Delegasi Indonesia Via Zoom.....	54
Gambar 5.4 Contoh Motif Batik Aboriginal	55
Gambar 5.5 Poster kegiatan Virtual Tour Austarlian dan Indonesian Delegates	58
Gambar 5.6 Kegiatan Counterparts Acitivites yang dilakukan delegasi Australia dan Indonesia via zoom.....	62
Gambar 5.7 Handbook Participant 2021/2022	62
Gambar 5.8 Handbook Participant 2021/2022	63
Gambar 5.9 kegiatan Reuni Para alumni delegasi (AIYEPers) yang dilakukan di Bali	67
Gambar 5.10 kegiatan Reuni Para alumni delegasi (AIYEPers) yang dilakukan di Bali ...	67
Gambar 5.11 kegiatan Reuni Para alumni delegasi (AIYEPers) yang dilakukan di Bali ...	67
Gambar 5.12 AIYEPers delegasi menghadiri pertemuan bersama menparekraf & Dubes Australia untuk Indonesia.....	68
Gambar 5.13 AIYEPers delegasi menghadiri pertemuan bersama menparekraf & Dubes Australia untuk Indonesia.....	68
Gambar 5.14 AIYEPers delegasi menghadiri pertemuan bersama menparekraf & Dubes Australia untuk Indonesia.....	68
Gambar 5.15 CSE di kediaman Duta Besar Republik Indonesia untuk Australia	68
Gambar 5.16 CSE di kediaman Duta Besar Republik Indonesia untuk Australia	68
Gambar 5.17 CSE di kediaman Duta Besar Republik Indonesia untuk Australia	68
Gambar 5.18 Penandatanganan perpanjangan kemitraan (MoU) Duta Besar Australia untuk Indonesia, Penny Williams dan Wakil Menteri Pembangunan Pemuda Indonesia, Dr. H.M. Asrorun Ni'am Sholeh, MA	69

DAFTAR SINGKATAN

AII	: <i>Australia Indonesia Intitute</i>
AIC	: <i>Australia Indonesia Center</i>
DFAT	: <i>Department of foreign Affairs and Traide</i>
AusAID	: <i>The Australian Agency for INTERNATIONAL DEVELOPMENT</i>
PIES	: <i>Partnership in Islamic Education Scholarships</i>
BRIDGE	: <i>Building Relationships through Intercultural Dialogue and Growing Engagment</i>
KBRI	: <i>Kedutaan Besar Republik Indonesia</i>
PBB	: <i>Persatuan Bangsa Bangsa</i>
AIYEP	: <i>Australia Indonesia Youth Exchange Program</i>
AIMEP	: <i>Australia-Indonesia Muslim Exchange Program</i>
MNC	: <i>Multi National Coorporate</i>
NGO	: <i>Non Govermental of Understanding</i>
MOU	: <i>Memorandum of Understanding</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena interaksi bilateral maupun multilateral dalam hubungan Internasional selama ini didominasi oleh berbagai persoalan ideologi ekonomi, politik, dan pertahanan keamanan. Akan tetapi, sejalan dengan kondisi dinamika dunia yang dianggap telah berada di tahap globalisasi, maka faktor-faktor publik seperti seperti Pendidikan dan sosial budaya juga tidak kalah pentingnya untuk dikerjasamakan antar aktor negara guna mencapai kepentingan nasional negara masing-masing.

Dalam proses terjadinya hubungan internasional secara otomatis interaksi antar aktor negara menciptakan suatu hubungan kerjasama bilateral maupun multilateral, yang mana dalam kerjasama bilateral dapat terbentuk dari berbagai bidang seperti salah satunya ialah program kerjasama dibidang pendidikan hingga budaya.

Salah satu fenomena hubungan internasional yang menarik dikaji terkait hubungan kerjasama bilateral yang menggunakan program pendidikan dan kebudayaan yaitu hubungan kerjasama antara Australia dan Indonesia melalui *Australia-Indonesia Youth Exchange Program (AIYEP)*. Pada awal tahun 1950 pemerintah Australia dan Indonesia akhirnya memutuskan untuk menjalin hubungan diplomatik, dalam hal ini kedua negara berkomitmen untuk mengembangkan *good-neighborliness*, yang mana kerjasama ini mengutamakan dan mengembangkan sistem hubungan yang saling menguntungkan, serta terdapat instrument legal/normative, salah satu diantaranya yakni *Join Declaration on Comprehensive Partnership (2005)* dan *Lombok Treaty (2006)*. Fokus kedua negara dalam melakukan hubungan kerjasama ini juga berdasarkan pengembangan *mutual-understanding* yang lebih luas melalui pertukaran kultur, kebudayaan, dan

Pendidikan/Bahasa. Kegiatan tersebut lebih gencar dilakukan melalui kegiatan diplomasi public kedua negara.

Kerjasama bilateral dibidang pendidikan dan kebudayaan antara Australia dan Indonesia telah dimulai sejak ditandatanganinya nota kesepahaman *Cultural agreement* oleh kedua negara tepat pada tanggal 14 Juni 1968, nota kesepahaman ini membantu kedua negara dalam menjalankan program pertukaran dibidang budaya dan pendidikan. Atas dasar kerjasama ini kedua negara dapat mempermudah berbagai kegiatan dalam melakukan kegiatan pertukaran dalam bidang pendidikan dan budaya (Liling, 2020)

Dewasa ini, diplomasi publik yang menggunakan program pertukaran pemuda kerap kali dilakukan beberapa negara dalam menjalankan kebijakan luar negerinya. Seperti amerika dengan *The Kennedy Lugar–Youth Exchange & Study Program (YES)* yang programnya memiliki tujuan pembentukan *perception of mutuality*. Ada juga Jepang dalam program *Japan-East Asia Network ofExchange for Student and youth (JENESYS)* dengan tujuan meningkatkan pemahaman mengenai jepang kepada publik (Masela, 2019). Dan dalam konteks ini Australia dan Indonesia melalui program *Australia-Indonesia Youth Exchange Program (AIYEP)* dengan tujuan mempererat hubungan diplomatik dan menciptakan *mutual understanding* di antara kedua negara.

Dibentuknya Program *Australia-Indonesia Youth Exchange Program (AIYEP)* tidak semata mata hanya merupakan program kerjasama bilateral dengan tujuan menciptakan kesepahaman atau mutual understanding antar kedua negara, namun nyatanya lebih luas pemefaatan dari program ini bagi kedua negara. AIYEP yang menjadi program paling lama yang dikelola oleh *Australia-Indonesia Institut (AII)* dan *Kementrian Pemuda dan Olahraga (KEMENPORA)* memiliki peran penting dalam memberikan dampak positif ke masing masing negara serta juga turut menjaga kestabilan hubungan diplomatik kedua negara, bagaimana tidak. Sejak awal pertama kali program ini luncurkan pada 1982 hingga

saat ini hubungan diplomatik antara Australia dan Indonesia kerap kali mengalami pasang surut, seperti dukungan Australia terhadap kemerdekaan Timor Timur pada 1999, bom Bali 2002, serta skandal penyadapan Australia-Indonesia (Institute of International Studies, 2013) dan banyak lainnya. Ditengah banyaknya persoalan yang menyebabkan hubungan kedua negara kurang stabil, program AIYEP ini dengan menggunakan instrument diplomasi publik terus dilaksanakan dan di dukung penuh oleh kedua negara. Program ini juga menghasilkan banyak dampak positif terhadap kedua negara seperti jumlah kunjungan pariwisata dari para peserta, menumbuhkan minat berkuliah ke luar negeri, menciptakan citra yang baik bagi masing masing negara, serta melakukan diplomasi kebudayaan dan pendidikan yang berdampak positif bagi masing masing negara. Australia dan Indonesia sendiri menjadikan program pertukaran yang menggunakan instrument diplomasi publik sebagai rencana strategis kementerian luar negeri. Dari sini terlihat bahwa kedua negara memanfaatkan program AIYEP ini dalam menjalankan hubungan diplomatik.

Secara khusus, *Australia-Indonesia Youth Exchange Program* (AIYEP) merupakan program pertukaran yang menjadi dasar landasan bagi Australia dan Indonesia untuk menjalankan diplomasi publiknya dengan memposisikan para pemuda sebagai aspek strategisnya. Program ini telah menghasilkan hampir 1.300 alumni AIYEP di Australia dan Indonesia, yang sebagian besar para alumninya sukses berkarir di kedua negara. Program ini merupakan media kerjasama antara pemerintah Australia dan Indonesia di bawah tanggung jawab *Department of Foreign Affairs and Trade* (DFAT) Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia dan *Australia Indonesia Institute* (AII) melalui *The Communication Network* (TNC) (Indonesia Embassy, 2022). Setelah kedua negara menyetujui program ini, maka program pertukaran pemuda ini mulai berlangsung sejak 1982 hingga saat ini, dengan tujuan *people to people contact* dan *Promoting cultural understanding* (Kedutaan Besar Australia, n.d.). Program yang sudah lama berlangsung ini

memberikan kesempatan kepada ribuan pemuda Australia dan Indonesia untuk saling mempelajari bahasa, budaya, adat istiadat dan karakter masing-masing bangsa.

Lebih lanjut, kedua negara ini memiliki perbedaan yang cukup kontras dalam kualitas serta sistem pendidikan. Menurut polling yang dilakukan *New Jersey Minority Educational Development* (NJ MED) Australia menjadi negara dengan peringkat pendidikan nomor 11 dari 203 negara, sedangkan Indonesia bertengger di peringkat di bawah 50an tepatnya di urutan ke-67 (Zarawaki, 2023). Dari sini cukup terlihat bahwa Australia memiliki kualitas serta mutu pendidikan jauh diatas Indonesia. melihat dari perbedaan standar pendidikan di antara kedua negara, disini Indonesia juga dapat memanfaatkan program AIYEP ini untuk melihat bagaimana Australia membangun kualitas pendidikan di negaranya sehingga dapat membantu Indonesia meningkatkan standarisasi pendidikan di indonesia. Mengingat mutu pendidikan di suatu negara merupakan sumber dari kemajuan suatu bangsa, karena Pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di suatu bangsa. Lebih lanjut, dilihat dari kualitas pendidikan di Australia, menjadikan negara ini salah satu tujuan favorit bagi negara lain untuk melanjutkan study atau melakukan program pertukaran tokoh/pemuda di negeri kanguru ini. Dapat dilihat dari data yang yang dikeluarkan oleh Biro Statistik Australia (ABS), jumlah pelajar internasional yang datang ke Australia pada juni 2019 lalu telah mencapai 612.000. (DetikNews, 2019) untuk mahasiswa Indonesia sendiri mengalami peningkatan minat melanjutkan pendidikan di Australia.

Program pertukaran pemuda AIYEP ini dilakukan di kedua negara, peserta program pemuda Indonesia melakukan kegiatan di Australia selama 2 bulan dan peserta program pemuda Australia juga melakukan kegiatan di Indonesia selama 2 bulan. Di masing-masing negara selama 2 bulan kegiatan dibagi menjadi 2 fase lokasi pelaksanaan kegiatan fase kota dan fase desa. Pada setiap tahunnya lokasi pelaksanaan kegiatan AIYEP di masing-

masing negara selalu mengalami perubahan, berpindah dari satu daerah menuju daerah lainnya (Fujasari, 2018). namun penyelenggaraan AIYEP pada 2021-2022 berbeda dengan periode sebelumnya. Bila sejak pertama kali diluncurkan kegiatan AIYEP hingga 2019, program ini ditandai dengan kunjungan langsung para delegasi Indonesia ke Australia dan delegasi Australia ke Indonesia, AIYEP 2020 untuk pertamakalinya dilakukan secara daring (online) sebagai dampak dari pandemic global Covid-19 yang tidak memungkinkan melaksanakan kegiatan ini secara langsung dengan kunjungan ke masing-masing negara. Pelaksanaan program AIYEP di masa Covid-19 kemudian didefinisikan sebagai program pertukaran lintas budaya digital (*digital cross-cultural exchange*) (AIYA ANNUAL REPORT, 2020). Meskipun kegiatan ini dilakukan secara daring dan mengalami pergeseran dalam sistem menjalankannya dari offline ke online, namun berbagai tujuan utama dari program pertukaran pemuda ini tetap sama, yaitu membangun koneksi dan meningkatkan kolaborasi di antara kedua negara.

Dengan tetap terselenggaranya AIYEP ditengah terjadinya pandemic global COVID-19, AIYEP kemudian menata ulang program luring menjadi sebuah pengalaman digital yang menarik dan professional, dengan tetap mempertahankan ciri khas program AIYEP meskipun mengalami pergeseran konsep kearah digital.

Australia-Indonesia Youth Exchange Program (AIYEP) memiliki 3 kegiatan inti. *Pertama, Program Home Stay / Host Family*: pada *Host Family* para delegasi Indonesia akan diberikan keluarga sementara selama berada di Australia, begitupun sebaliknya untuk delegasi Australia di Indonesia, namun program ini ditiadakan sementara mengingat kondisi AIYEP masih dijalankan secara virtual. *Kedua, kegiatan Internship*, kegiatan ini merupakan program penempatan kerja (magang) bagi para delegasi sesuai dengan latar belakang dan pasion masing-masing delegasi. Pada pelaksanaan AIYEP 2021-2022 kegiatan ini memanfaatkan sistem WFH untuk menjalankan kegiatan internship. *Ketiga, Kegiatan*

Community Development : *Community Development* adalah rangkaian kegiatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Ruang lingkup dari komunitas ini merupakan masyarakat, instansi, ataupun organisasi. Sama halnya dengan kegiatan internship berbagai rangkaian kegiatan *Community Development* dijalankan dengan memanfaatkan sistem online. (Fujasari, 2018)

Diplomasi Publik melalui Program pertukaran pemuda ini terus menerus didukung serta difasilitasi oleh kedua negara, karena memiliki tujuan penting yaitu *mutual understanding* antara Australia dan Indonesia mengingat banyaknya perbedaan diantara kedua negara ini menjadikan program AIYEP memiliki peran penting dalam menjaga dan mempererat hubungan kedua negara.

Di tingkat teknis, berbagai aktifitas diplomasi publik Australia dan Indonesia tidak hanya terfokus dilakukan oleh para elit politik, namun juga banyak dilakukan oleh berbagai lembaga pendidikan dan kebudayaan melalui program-program yang memiliki kompetensi sejalan atau relevan dengan tema atau isu diplomasi publik. (Fujasari, 2018).

Selain AIYEP, sebetulnya terdapat beberapa program yang juga di bawahi oleh Lembaga *Australia-Indonesia institute* AII yang bertujuan untuk mendorong hubungan antar orang ke orang, khususnya antara pemuda Australia dan Indonesia. DFAT dan AII misalnya memiliki program Pendidikan di tingkat sekolah (Program BRIDGE, *Schools Exchange Small Grants Program*) dan Pendidikan tingkat tersier (*Australia Awards dan New Colombo Plan*), Serta *Australia-Indonesia Muslim Exchange Program* (AIMEP) yang mana pada program ini memberi kesempatan tokoh/pemuda muslim (Indonesia Embassy, n.d.).

Pemaparan singkat mengenai *Australia-Indonesia Youth Exchange Program* (AIYEP) diatas terlihat bahwa kedua negara memanfaatkan betul program kerjasama bilateral dalam menjalankan hubungan diplomatik, salah satunya dengan adanya Program

AIYEP. Pembentukan *Australia-Indonesia Youth Exchange Program* (AIYEP) serta pelaksanaan program ini tidak semata-mata ingin mempererat hubungan diplomatik kedua negara, namun nyatanya kedua negara memiliki masing masing pesan yang yang dingin disampaikan kedua negara melalui program AIYEP. Maka dari itu dalam penelitian ini yang menarik perhatian peneliti adalah bagaimana kedua negara menjalankan kegiatan diplomasi publiknya melalui program *Australia Youth Exchange Program* (AIYEP).

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti sebuah rumusan masalah yang menggambarkan “Bagaimana diplomasi Publik Australia-Indonesia Youth Exchange Program 2021-2022”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pada penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana Australia dan Indonesia menjalankan program diplomasi publik melalui *Australia-Indonesia Youth Exchange Program* AIYEP.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari dua kategori yaitu :

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi dan menjadi bahan kajian bagi pengembangan studi Hubungan Internasional di masa mendatang, khususnya memberikan pemahaman terkait pelaksanaan diplomasi publik Australia dan Indonesia

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu penulis diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan penambah wawasan serta pemahaman para pengambil kebijakan terkait

kegiatan diplomasi publik Australia dan Indonesia, khususnya di Indonesia dalam mengatasi masalah serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- AIYA ANNUAL REPORT. (2020). *ANNUAL REPORT*. Canberra: Australia Indonesia Youth Association Limited.
- Australia-Indonesia Institute. (.). *Geografi Australia*. (D. N. Souza, Ed., & D. R. Machali, Trans.) Canberra: Australia-Indonesia Intitute.
- Australian Government. (n.d.). *Department of Foreign Affairs and Trade, Indonesia Country Brief*. Retrieved July 16, 2023, from <https://dfat.gov.au/geo/indonesia/Pages/indonesia-country-brief.aspx>
- BBC NEWS. (2015, Januari 22). Presiden Jokowi tolak permohonan grasi warga Australia. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia. Retrieved July 17, 2023, from https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2015/01/150122_eksekusi_grasi_chan
- Ciremai, A. Q. (2020). *Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Pemerintahan. Volume 9 Issue 2*, 18-19.
- DetikNews. (2019, August 20). Jumlah Pelajar Internasional ke Australia Naik, Tapi Warga Minta Dibatasi. Canberra, Australian Capitan Territory, Australia. Retrieved from <https://news.detik.com/abc-australia/d-4673304/jumlah-pelajar-internasional-ke-australia-naik-tapi-warga-minta-dibatasi>
- Eko Wahyu Junaidi dan Saefur Rochmat, S. P. (2018). HUBUNGAN INDONESIA AUSTRALIA PADA MASA PRESIDEN MEGAWATI SOEKARNO PUTRI (2001-2004). *Jurnal Pendidikan Sejarah Volume 5 Edisi 1*, 4-5.
- Fujasari, R. (2018). Diplomasi Publik Indonesia Dalam Menggunakan Australia Indonesia Youth Exchange Program AIYEP. *Jom FISIP Vol. 5*, 5-6.
- Hayati, R. (2019, Juli 4). *Pengertian Teknik Analisa Data, jenis dan cara menulisnya*. Retrieved from penelitian ilmiah.com : <https://penelitianilmiah.com/teknik-analisis-data/>
- Indonesia Embassy. (2022, november 4). Perayaan 40 Tahun Program Pertukaran Pemuda Australia Indonesia. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia. Retrieved from https://indonesia.embassy.gov.au/jaktindonesian/SM22_054.html
- Indonesia Embassy. (n.d.). *Australia-Indonesia Institute*. Retrieved january 15, 2023, from Sekilas tentang Australia-Indonesia Institute: [https://indonesia.embassy.gov.au/jaktindonesian/aia.html#:~:text=Australia%2DIndonesia%20Institute%20\(AII\),antara%20masyarakat%20Australia%20dan%20Indonesia.](https://indonesia.embassy.gov.au/jaktindonesian/aia.html#:~:text=Australia%2DIndonesia%20Institute%20(AII),antara%20masyarakat%20Australia%20dan%20Indonesia.)
- Institute of International Studies. (2013). Indonesia–Australia: Menguji Persahabatan di Tengah Konflik Penyadapan. *Commentaries Vol 20 Issue 1 Indonesia Australia*, 1.

- Kedutaan Besar Australia. (n.d.). Retrieved January 15, 2023, from People to people Exchange: <https://indonesia.embassy.gov.au/jaktindonesian/exchanges.html>
- Kemlu. (2022, December 22). *Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC)*. Retrieved July 17, 2023, from https://www.kemlu.go.id/portal/id/read/164/halaman_list_lainnya/asia-pacific-economic-cooperation-apec#:~:text=Saat%20ini%20terdapat%2021%20Ekonomi,United%20States%2C%20dan%20Viet%20Nam.
- Koran, B. S. (2013, November 25). *Australia khawatir Indonesia berpihak ke china*. Retrieved July 16, 2023, from National Tempo: <https://nasional.tempo.co/read/532176/australia-khawatir-indonesia-berpihak-ke-cina>
- Liling, K. (2020). Dinamika Hubungan Bilateral Indonesia dan Australia dalam Penandatanganan IA-CEPA. *Skripsi Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Bosowa*, 35-36.
- Masela, N. C. (2019). Diplomasi Publik Australia terhadap Indonesia Melalui Australia-Indonesia Muslim Exchange Program tahun 2016-2018. *Skripsi Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Univ. Komputer Indonesia*, 40.
- Melissen, J. (2005). *The New Public Diplomacy: Soft Power in International Relations*. New York: Palgrave Macmillan.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Perwita, A. B. (2005). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: PT Alumni.
- Putri, A. A. (2019). Upaya Diplomasi Publik Indonesia dalam Memperbaiki Citra Negara Terhadap Australia Melalui Muslim Exchange Program (MEP) dalam kurun waktu 2002-2017. *Skripsi Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Katolik Parahyangan*, 12.
- Putri, F. T. (2021). Upaya Diplomasi Indonesia Melalui Australia Youth Exchange Program Periode 2016-2018. *Moestopo Journal International Relations Volume 1, No. 2*, 8-9.
- Rifaldy, Y. (2020). Melihat Latar Belakang Australia Dalam memberikan Bantuan Luar negeri ke Kawasan Pasifik. *Jurnal Hubungan Internasional*, 9-10.
- Sherin Megananda, B. S. (2020). HUBUNGAN AUSTRALIA DAN INDONESIA DI MASA PEMERINTAHAN PRESIDEN SUSILO BAMBANG YUDHONO . *Global insight jurnal*, 6-7.
- Singarimbun, M. d. (1989). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES.
- Sitohang, J. (2010). MASALAH PERBATASAN WILAYAH LAUT INDONESIA DI LAUT ARAFURA DAN LAUT TIMOR. *Journal Politik Vol7 No1*, 3-4.

- Storey, H. (2017, January 24). *Rocky road: A short history of Australia and Indonesia's relationship, and the way forward*. Retrieved July 16, 2023, from Young Australians in International Affairs: <https://www.youngausint.org.au/post/2017/01/25/rocky-road-a-short-history-of-australia-and-indonesia-s-relationship-and-the-way-forward>
- Sugiyono. (2014). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Winata, B. H. (2016). PERANAN INTERFET (International Force For East Timor) DALAM PROSES PENGEMBALIAN PERDAMIAN DAN KEAMANAN TIMOR TIMUR. *Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bandar Lampung*, 10-11.
- Zarawaki, N. M. (2023, January 23). Peringkat Sistem Pendidikan Dunia 2023, Indonesia Ranking Berapa? Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia. Retrieved from <https://www.idntimes.com/life/education/nisa-zarawaki/peringkat-pendidikan-dunia2023?page=all>